

## ABSTRAK

Eltika Ayu.2025. Peran Sanggar Seni Koto Limau Manih Dalam Melestarikan Tari Aseak Niti Naik Mahligai Kayu Aro Kerinci 2020-2024: Skripsi, Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd., (II) Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Peran Sanggar Seni Koto Limau Manih, Tari Aseak Niti Naik Mahligai

Tari Aseak Niti Naik Mahligai merupakan salah satu jenis tari tradisional yang mengutarakan kehendak. Tarian Aseak Niti Naik Mahligai berasal dari kata Niti yang berarti berjalan di suatu benda, Naik yang berarti menuju sesuatu yang tinggi dan Mahligai yang berarti tahta atau istana. Tarian ini biasanya dibawakan pada saat penobatan raja-raja demi mencapai tingkat tertinggi. Namun, kini telah berubah yaitu ditampilkan pada acara resmi penyambutan tamu-tamu besar Pemerintah. Kurangnya kepedulian generasi muda tentang budaya perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Melalui sanggar seni koto limau manih, generasi muda dapat memahami peran dan kontribusi budaya Kerinci dalam perkembangan sejarah daerah mereka.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan awal mula Tari Aseak Niti Naik Mahligai sanggar seni Koto Limau Manih, serta mendeskripsikan prosesi tari Aseak Niti Naik Mahligai, dan mendeskripsikan Peran Sanggar Seni Koto Limau Manih Dalam Melestarikan Tari Aseak Niti Naik Mahligai Kayu Aro Kerinci 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis menggunakan 4 tahapan penelitian : Heuristik adalah pengumpulan sumber (sumber primer dan sumber sekunder), Kritik Sumber adalah verifikasi sumber (kritik eksternal dan kritik eksternal), Interpretasi adalah menafsirkan data yang telah diperoleh, dan Historiografi adalah penulisan sejarah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa awal mula tari Aseak Niti Naik Mahligai dilakukan oleh masyarakat siulak Mukai pertama kali sejak sebelum tahun 1995 dengan berbagai ritual magis agar para penari dirasuki oleh ruh leluhur atau nenek moyang sehingga selama atraksi berlangsung penari tidak akan terluka melewati berbagai adegan berbahaya. Prosesi tari Aseak niti naik mahligai dahulu dilakukan berhari-hari ini melewati ritual agar belian salih dirasuki oleh roh nenek moyang Adapun prosesi atau tahapan-tahapan dari tari Aseak niti naik mahligai ini ada 10 tahapan; 1) Digendun, 2) Lah Jadi, 3) Niti Gunong Kaco, 4) Niti Telo, 5) Niti Gunong Paku, 6) Niti Gunong Buluh, 7) Niti Laun, 8) Niti Gunong Pedang, 9) Ditumbak, 10) Niti Laut Api. Eksistensi tari Aseak niti naik mahligai keberadaan tari Aseak niti naik mahligai bergantung pada kurangnya generasi penerus dari kalangan perempuan yang remaja akan berdampak kepada kelanjutan tari Aseak niti naik mahligai dimasa mendatang. Jika tari ini terus berlangsung maka tidak tertutup kemungkinan semakin berkurang generasi muda dari golongan perempuan sebagai penerus penari tari Aseak niti naik mahligai dimasa yang akan datang, dan tidak tertutup kemungkinan tari Aseak niti naik mahligai akan semakin surut dan semakin jarang frekuensi penampilannya di tengah masyarakat Kabupaten Kerinci.